

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami gout arthritis dengan masalah nyeri akut.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah penjelasan tentang hal-hal apa saja yang disajikan indikator untuk mengatur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dharma, 2011).

Tabel 3.1 Batasan Istilah

VARIABEL	BATASAN ISTILAH	CARA UKUR
Gout Arthritis	suatu penyakit peradangan pada persendian yang dapat diakibatkan oleh kelebihan kadar senyawa asam urat didalam tubuh, baik karena reproduksi berlebih atau peningkatan asupan purin,dengan kadar asamurat normal pada laki-laki3,4-7,0mg/dL, pada perempuan 2,4-6,0 mg/dl..	Melakukan Observasi, wawancara, hasil laboratorium

Nyeri akut	Pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan yang actual atau potensial atau digambarkan dalam hal kerusakan sedemikian rupa, dengan rentang nyeri dari ringan hingga sedang.	Melakukan observasi, wawancara, pengukuran skala nyeri
------------	---	--

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 keluarga dengan anggota keluarga terdiagnosa gouth arthritis dengan masalah nyeri akut di UPT Puskesmas Pringsewu

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di UPTpuskesmas pringsewu

2. Waktu

Lama waktu penelitian adalah selama 6 hari dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2021

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian (Notoadmojo, 2010). Instrument penelitian kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas responden. Pada penelitian ini peneliti akan mengisi lembar observasi dari hasil pemeriksaan skala nyeri setelah diberikan asuhan keperawatan dengan anggota keluarga yang mengalami goutarthritis. Peneliti melakukan tindakan

kompres hangat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari buku Penuntun Praktikum Keterampilan.

Krisis 1 (Poltekkes Kemenkes, 2011). Sedangkan untuk goutarthritis menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan asam urat menggunakan auto check atau pengamatan secara langsung kepada anggota keluarga di UPT Pringsewu Tahun 2021.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, pengamatan atau pengukuran (Fatimah, 2009). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Pada metode wawancara ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada keluarga. Wawancara dilakukan untuk menggali berbagai data informasi yang berhubungan dengan gout arthritis

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan observasi terhadap anggota keluarga yang terdiagnosa gout arthritis, dan melakukan pemeriksaan fisik menggunakan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi

3. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah data berupa hasil pemeriksaan yaitu hasil pemeriksaan kadar asam urat dan biodata klien

G. Analisa data

Proses analisa data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan tersruktur).

2. Mereduksi Data

Setelah data terkumpul dalam bentuk catatan lapangan lalu peneliti menjadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokan menjadi data subyektif dan obyektif dan di analisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

3. Mengorganisir Data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan metode

induksi. Data yang telah dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasusterdiri dari :

1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)

Persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *Informed consent* antara lain:

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subyek penelitian isi formulir *Informed consent* mencakup:
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian,tujuan penelitian dan manfaat penelitian
 - 2) Permintaan kepada subyek untuk berpartisipasi dalam penelitian
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian
 - 4) Penjelasan jaminan kerahasiaan dan anonimitas
 - 5) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subyek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek
 - 6) Persetujuan peneliti untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir *informed consent* dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subyek tentang

pelaksanaan penelitian.

- c. Memberikan kesempatan kepada subyek tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subyek dengan terbuka.
- d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan atau menolak ikut serta sebagai subyek penelitian.
- e. Meminta subyek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi yang mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai kesehatan masalah klien yang hanya digunakan untuk kepentingan dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain

4. *beneficence*

peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan slalu berusaha untuk tidak merugikan klien.

